

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:2), pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat hal yang perlu diperhatikan yaitu data, cara ilmiah, kegunaan, dan tujuan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey serta kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. lebih pas dan cocok digunakan untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan perilaku, sikap, motivasi, persepsi dan tindakan subjek. Dengan kata lain, jenis penelitian tersebut, tidak bisa menggunakan metode kuantitatif (Moleong, 2007:6). sedangkan menurut Sugiyono (2005) mengartikan bahwa penelitian kualitatif lebih cocok digunakan untuk meneliti kondisi atau situasi si objek penelitian.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengemukakan tentang penelitian kuantitatif yakni pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh (Arikunto, 2006:12).

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data.

3.2.2 Data Primer

Menurut Sugiyono (2017;193), data yang langsung diberikan oleh sumber data kepada pengumpul data disebut dengan data primer. Yang berarti sumber data penelitian diperoleh secara langsung dilapangan dan dari sumber asli berupa wawancara, jejak pendapat dari kelompok (orang) atau individu maupun

hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian (benda).

Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik observasi , wawancara, dan dokumentasi seperti berikut.

3.2.2.1 Observasi

Obsrvasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung (Sugiyono, 2014:145). Data ini dikumpulkan dengan cara mengamati dan mencatat kinerja bus antar Kota Bangun – Samarinda di lapangan.

3.2.2.2 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2014:230) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian peneliti secara langsung membagikan kuesioner kepada pengguna jasa transportasi bus antar Kota Bangun – Samarinda disekitar lapangan dengan tidak terstruktur.

Dalam pengumpulan data ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yng digunakan untuk mngukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (positif) atau tidak mendukung pernyataan (negatif) (Sugiyono, 2012:93)

Tabel 3. 1 Skala Likert

Sangat puas	5
Puas	4
Ragu-ragu	3
Tidak puas	2
Sangat tidak puas	1

(Sumber : Sugiono, 2012, p. 94)

3.2.2.3 Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:317) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada petugas bus di terminal dan kepada kepala dinas perhubungan Kota Bangun sehingga peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam mengenai penelitian ini.

3.2.2.4 Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa gambar-gambar atau foto-foto yang peneliti peroleh pada saat melakukan pengamatan secara langsung di lapangan.

3.2.3 Data Sekunder

Menurut Sugiono (2017:193), data yang diperoleh tidak langsung dari sumber data ke pengumpul data disebut dengan data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini peneliti peroleh dari literatur-literatur yang terkait dengan penelitian ini.

3.3 Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *nonprobability sampling* yaitu jenis *purposive sampling*. Menurut Sugiyanto (2014), teknik pengambilan sampel dengan tujuan adalah teknik yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu dari populasi kemudian diambil sampelnya. Teknik ini biasanya dilakukan dengan beberapa pertimbangan seperti pengambilan sampel didasarkan atas ciri-ciri, kriteria, dan karakteristik yang merupakan ciri-ciri pokok populasi. Sedangkan menurut Sugiyono (2015), mendefinisikan *purposive sampling* teknik pengambilan sampel didasarkan atas pertimbangan tertentu.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah populasi yang diambil dari jumlah maksimal penumpang pada setiap harinya. Dari perolehan data awal yang diketahui melalui wawancara secara langsung di lapangan yaitu:

Jumlah armada yang beroperasi = 3 armada

Kapasitas = 27 *seat*

Jumlah maksimal penumpang = 54 x 3 armada = 162 orang

Jumlah ini adalah jumlah yang akan digunakan sebagai jumlah populasi (N) yang digunakan untuk mengitung sampel penelitian. Sedangkan Bound Of Error (B) = 0,1 atau nilai derajat ketepatan sebesar 90%.

Dari perhitungan diperoleh jumlah sampel : $0,1^2$

$$D = \frac{0,1^2}{4} = 0,0025$$

$$n = \frac{162 \times 0,5(1-0,5)}{(162-1)0,0025 + 0,5(1-0,5)} = 62 \text{ sampel}$$

3.4 Analisis Data

3.4.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variable yang diukur memnag benar-benar variable yang hendak diteliri oleh peneliti (Cooper dan Schindler, dalam Zulganef, 2006).

Validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan salam suatu mengukur apa yang diukur (Sugiharto dan Sitinjak, 2006). Dalam penelitian ini akan menggunakan analisis data dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Satatistic 25 for windows* sehingga dapat diketahui data perhitungan analisis secara tepat dan valid.

Cara menentukan valid atau tidaknya adalah dengan cara menentuka Apabila r hitung lebih dari r tabel maka dapat dikatakan valid, namun apabila r hitung kurang dari r tabel maka tidak valid.

3.4.2 Uji Realibilitas

Menurut Sugiyono (2017:130) Uji realibilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Menurut Widyanto Joko (2010:43) menjelaskan bahwa dasar pengambilan keputusan dalam uji realibilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Cronbach Alpha > r tabel maka kuesioner dianggap *reliable*.

2. Jika nilai Cronbach Alpha $< r$ tabel maka kuesioner dianggap tidak *reliable*.

Pengujian ini bertujuan untuk melihat atau mengukur stabilitas dan konsistensi dari instrument pengukur konsep serta membantu menilai ketepatan pengukuran sampel.

3.5 Jadwal Survey

3.5.1 Peralatan

Alat-alat yang dibutuhkan dilapangan adalah:

1. Kertas Kuesioner
2. *Clipboard*
3. Alat Tulis
4. *Handphone*

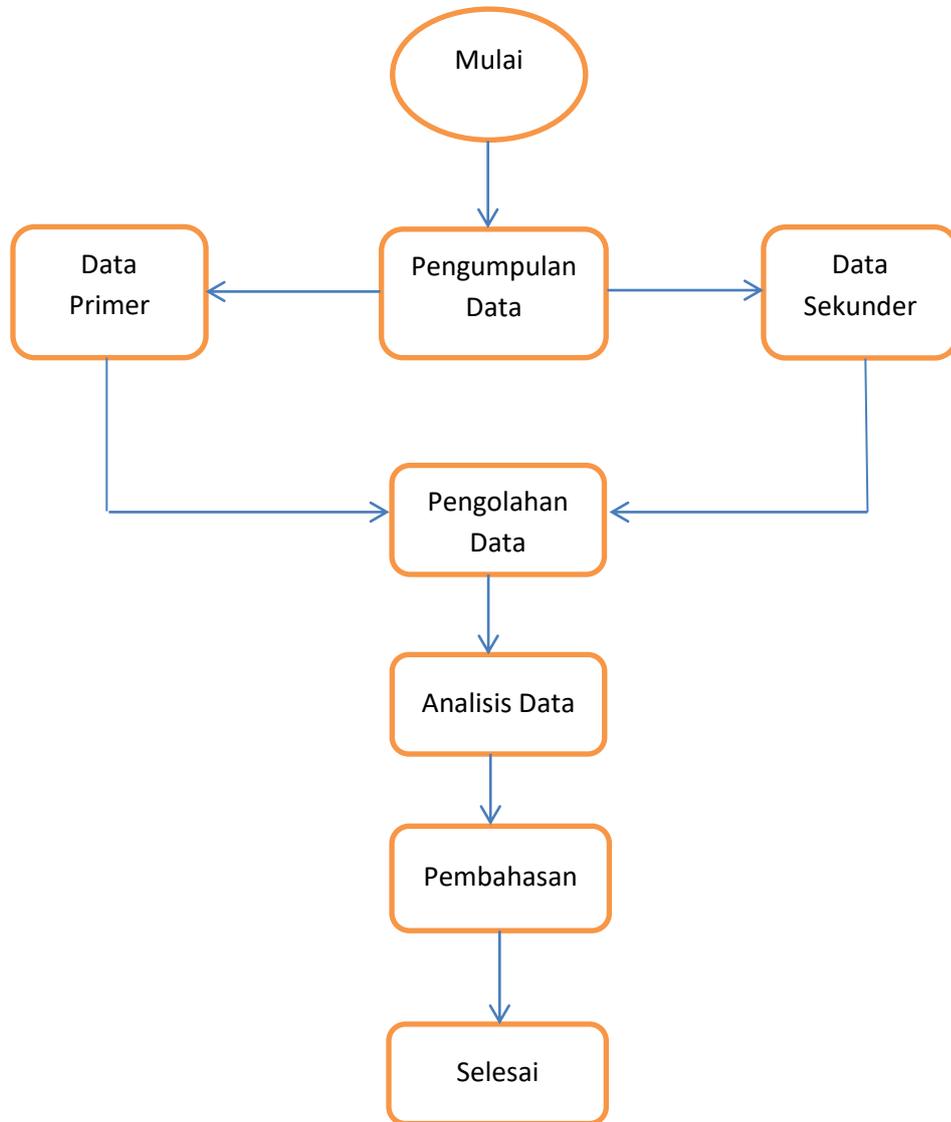
3.5.2 Waktu

Waktu survey atau penelitian dimulai dari Oktober 2021 sampai dengan November 2021 pada hari Senin, Rabu, Minggu. Dilakukam pada saat jam sibuk yaitu pukul 07.00- 08.00 WITA dan 17.00-18.00 WITA hingga selesai dan memenuhi jumlah sampel yang di inginkan.

3.5.3 Pelaksanaan

Survey penelitian akan dilakasanakan dengan metode sampel acak yaitu setiap orang memiliki kesempatan untuk menjadi sampel. dalam pengaplikasiannya kuaesioner akan dibagikan kepada penumpang, kemudian setelah selesai di isi dikembalikan lagi.

3.6 Bagan Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian